



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (02 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +17.64 poin atau +0.29% ke level 6,012.24 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 9,17triliun.

## Today Recommendation

Seperti sudah kami perkirakan semula, The Fed menahan tidak menaikkan FFR dalam pertemuan semalam, tetapi mengindikasikan terjadi kenaikan inflasi, dan ini menjadi katalis bagi pasar Indonesia ditengah kenaikan EIDO +0.8%, Oil +0.25%, Gold +0.13%, Nikel +1.14% serta melemahnya yield obligasi AS 10 tahun kelevel 2.964% sehingga tekanan terhadap obligasi Indo 10 tahun juga berkurang menjadi faktor IHSG berpotensi menguat Kamis ini.

**Update Sektor Properti.** [Rumah.com](http://Rumah.com) melaporkan selama kuartal I 2018 harga indeks properti residensial turun dibanding kuartal sebelumnya. Pada kuartal I-2018 median indeks harga properti ada di kisaran 104,7, turun dari kuartal IV-2017 yang berada di level 105,6. Pelemahan ini terjadi seiring peningkatan pasokan yang terjadi di sejumlah kota besar di Indonesia. Penurunan paling besar dicatatkan oleh Jawa Timur yang mencapai 2,1% kemudian diikuti oleh Banten di level 1,8% dan DKI Jakarta di level 0,39%. Namun beruntung kejatuhan harga produk residensial masih tertahan oleh kenaikan harga di sejumlah provinsi seperti Jawa Barat naik 1,3% dan Jawa Tengah naik 0,6%. Di lain segmen, harga apartemen justru masih bisa mencatatkan kenaikan 2,5%. Kalau di kuartal IV-2017 indeks harganya berada di level 111,3, maka pada kuartal I-2018 menjadi 114,1. Harga apartemen terus tumbuh sejak pertengahan tahun 2018. Kali ini Jakarta dan Jawa Barat memberi kontribusi kenaikan tertinggi sekitar 1,78%.

BUY: ITMG, PTBA, HRUM, INDY, MARK, ASII, ACES, ADHI, ANTM, APLN, BBCA, BBRI, BBTN, BMRI, CPIN, ELSA, GGRM, ICBP, INCO, INDY, ISAT, JPFA, MEDC, PGAS.

## Market Movers (03/05)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,955  
Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 22,472  
DJIA, Kamis ditutup melemah di point 23,925

IHSG	MNC 36
<b>6,012.24</b>	<b>338.16</b>
+17.64 (+0.29%)	+2.91 (+0.87%)

03/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -511.50
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -34,392.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,511
Value (billion Rp)	9,174
Market Cap.	6,681
Average PE	14.7
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,978 - 6,050
USD/IDR Daily Range	13,920 - 14,000

GLOBAL MARKET (02/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,925	-174.1	-0.72
NASDAQ	7,101	-29.8	-0.42
NIKKEI	22,472.78	-35.25	-0.16
HSEI	30,723.88	-84.57	-0.27
STI	3,615.28	+1.35	+0.04

COMMODITIES PRICE (02/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.67	+0.17	+0.25
Batubara US/ton	85.10	-0.2	-0.23
Emas US/oz	1,306	+1.7	+0.13
Nikel US/ton	13,942	+157	+1.14
Timah US/ton	21,052	-145	-0.68
Copper US/Pound	3.06	-0.0095	-0.31
CPO RM/ Mton	2,361	+2	+0.08

## COMPANY LATEST

**PT Kapuas Prima Coal (ZINC).** Perseroan mencetak penjualan sebesar Rp 185,9 miliar sepanjang kuartal I-2018. Penjualan ini naik 201,9% dari periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, laba bersih perseroan sepanjang kuartal I-2018 tercatat Rp 54,35 miliar, naik 221% dibanding periode yang sama tahun lalu. Meningkatnya kinerja ZINC dikarenakan peningkatan harga komoditi, khususnya seng naik hingga 158%. Pada kuartal I-2018 penjualan seng masih memberikan kontribusi terbesar dengan nilai penjualan Rp 101,24 miliar. Sedangkan penjualan timbal sebesar Rp 84,66 miliar.

**PT Bekasi Asri Pemula (BAPA).** Perseroan tercatat membukukan pendapatan usaha sejumlah Rp 11,42 miliar pada kuartal-I 2018. Angka tersebut menurun 30,54% dibandingkan pencapaian periode yang sama tahun lalu, sebesar Rp 16,44 miliar. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba BAPA juga melemah. Per Maret 2018, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tercatat Rp 4,50 miliar, turun 35,35% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 6,96 miliar.

**PT Kioson Komersial Indonesia (KIOS).** Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp658,31 miliar sepanjang Januari—Maret 2018. Pencapaian tersebut melonjak 3.574,73% dibandingkan periode sama tahun lalu. Kenaikan pendapatan KIOS berdampak pada kenaikan laba bersih perseroan yang mencapai 186,84% selama kuartal I/2018 menjadi Rp2,41 miliar.

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).** Perseroan membukukan laba bersih naik 1,1% pada kuartal pertama 2018 menjadi Rp1,19 triliun dari Rp1,18 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba usaha relatif stabil di kisaran Rp2,48 triliun, sedangkan margin laba usaha naik menjadi 14,1% dari 13,9%, dan margin laba bersih naik dari 6,6% menjadi 6,7%. Penjualan konsolidasian perseroan turun 1,1% menjadi Rp17,63 triliun pada kuartal pertama 2018 dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp17,83 triliun. Kelompok usaha strategis produk konsumen bermerek memberikan kontribusi sebesar 54 persen, bogasari 22%, agribisnis 15%, dan distribusi sebesar 9%. Sementara itu anak usaha perseroan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (**ICBP**) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 11,1% pada kuartal pertama 2018 menjadi Rp1,21 triliun dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp1,09 triliun.

**PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA).** Perseroan mendapatkan sumber pendanaan baru. Perseroan memperoleh pinjaman senilai US\$ 50 juta dari Standard Chartered Bank cabang Singapura. Pinjaman diperoleh melalui entitas usahanya, Eastern Field Developments Limited (EFDL), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands. Perjanjian pinjaman itu sudah diteken pada 17 April lalu. Pinjaman memiliki tenor selama 12 bulan sejak tanggal pendandatanganan perjanjian. Bunga atas pinjaman itu sebesar Libor+3,50%. Perseroan akan mengakuisisi Finders Resources Limited (FRL) dengan menggunakan pinjaman tersebut. FRL memiliki tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku. EFDL juga menguasai 19,8% saham FRL. EFDL menawarkan harga US\$ 0,23 per saham atas rencana akuisisi tersebut.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	730	8.6	BBCA	1,116	12.2	NICK	+140	+70.0	SSTM	-136	-24.7
MYRX	580	6.8	TLKM	494	5.4	GDST	+30	+30.3	ULTJ	-210	-14.1
RIMO	572	6.7	BMRI	475	5.2	INDR	+300	+34.9	SMRU	-82	-14.1
LMAS	457	5.4	BBRI	429	4.7	DFAM	+64	+24.4	INTD	-50	-12.8
IIKP	385	4.5	ASII	426	4.6	TFCO	+145	+23.0	HELI	-27	-12.5

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	22900	800	21300	23700	BUY	GGRM	69950	625	69113	70163	BUY
BBNI	8000	-50	7688	8363	BOW	HMSP	3460	-80	3320	3680	BOW
BBRI	3230	10	3150	3300	BUY	ICBP	8700	25	8350	9025	BUY
BBTN	3110	0	2990	3230	BOW	INDF	6925	-50	6763	7138	BOW
BJBR	2060	0	2000	2120	BOW	KAEF	2140	-10	2055	2235	BOW
BJTM	715	0	685	745	BOW	KLBF	1515	10	1450	1570	BUY
BMRI	7200	75	6788	7538	BUY	UNVR	45950	-400	44125	48175	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1305	5	1288	1318	BUY	ASII	7375	225	6925	7600	BUY
LPPF	10000	-350	9425	10925	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	33250	-850	31800	35550	BOW	BRPT	2440	-30	2365	2545	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	3840	160	3415	4105	BUY
ADRO	1775	-60	1708	1903	BOW	INKP	13675	475	12388	14488	BUY
ANTM	865	20	803	908	BUY	TPIA	6350	300	5675	6725	BUY
ITMG	24100	450	22525	25225	BUY	WTON	474	-2	460	490	BOW
MEDC	1200	0	1125	1275	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	3430	190	3095	3575	BUY	INDY	3820	410	3045	4185	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4330	-40	4125	4575	BOW
BHIT	104	1	96	111	BUY	PGAS	2040	55	1788	2238	BUY
BMTR	580	0	550	610	BOW	TLKM	3870	40	3700	4000	BUY
MNCN	1345	20	1305	1365	BUY	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	52	-1	51	54	BOW	BSDE	1655	-35	1553	1793	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2350	-80	2255	2525	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	600	10	573	618	BUY
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	660	-35	558	798	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhirobrotto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*